



NOTA DINAS  
No. 844/IA.1/PR/VII/2021

Yth : Plt. Direktur Jenderal Industri Agro  
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro  
Hal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana  
Pembangunan Triwulan II Tahun 2021 Sekretariat Direktorat  
Jenderal Industri Agro  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Tanggal : 7 Juli 2021

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan II Tahun Anggaran 2021 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian di mana seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun Laporan Triwulanan, bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan II Tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.

Demikian, atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak Dirjen kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal

TTD

Mohammad Ari Kurnia Taufik

Tembusan:

-



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN  
RENCANA PEMBANGUNAN  
TRIWULAN II TAHUN 2021**

**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL  
INDUSTRI AGRO**

**DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan II Tahun Anggaran 2021.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini disusun untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan II Tahun 2021.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Menteri Perindustrian menyelenggarakan pemerintahan di bidang industri agro, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2018.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran obyektif mengenai kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2021. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, 7 Juli 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal

TTD

Mohammad Ari Kurnia Taufik

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Tugas dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan .....	1
1.3. Struktur Organisasi .... ..	3
<b>BAB II      RENCANA KEGIATAN</b>	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021 .....	5
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja .....	7
<b>BAB III     PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai .....	9
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	14
3.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	22
3.4. Langkah Tindak Lanjut .....	22
<b>BAB IV     PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan .....	24
4.2. Saran .....	24

## LAMPIRAN: FORM A

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro .....	2
Tabel 2.1 Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021 .....	5
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021 .....	7
Tabel 3.1 Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Setditjen Industri Agro s.d Triwulan II Tahun 2021 .....	14
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro s.d Triwulan II Tahun 2021 .....	14

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro .....	4
Gambar 3.1 Jumlah Pertanyaan Masyarakat .....	18

### **1.1. Tugas dan Fungsi**

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Tugas Pokok Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang industri agro
- b. koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi di bidang industri agro
- c. koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan instrumen hukum lainnya, penelaahan hukum, perjanjian kerja sama, serta pelaksanaan administrasi kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang industri agro
- d. koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan direktorat jenderal
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana direktorat jenderal
- f. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha dan manajemen kinerja direktorat jenderal.

### **1.2. Latar Belakang Kegiatan**

Industri agro mempunyai peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peranannya yang penting dalam penyediaan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan, peningkatan ekspor dan investasi. Lebih dari itu, industri agro berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi daerah. Dengan pertimbangan tersebut, pemerintah akan terus meningkatkan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri agro guna mendorong pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dapat berperan sesuai harapan melalui berbagai program dan kegiatan pembinaan yang tepat.

Pada triwulan I tahun 2021, pertumbuhan sektor industri agro adalah sebesar 0,38%, mengalami penurunan tajam jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,55%, bahkan mencapai angka pertumbuhan terendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan sektor industri agro sepanjang 5 tahun terakhir. Penurunan ini terjadi akibat pengaruh melemahnya ekonomi global sejalan dengan mewabahnya COVID-19 dan menurunnya aktivitas ekonomi domestik sebagai dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)/Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah untuk mencegah penyebaran wabah tersebut. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya terjadi di Indonesia,

tetapi juga hampir di seluruh negara baik pada sektor pariwisata, industri, konstruksi, perbankan maupun sektor-sektor lainnya.

Secara umum, pandemi COVID-19 mempengaruhi seluruh cabang pada sektor industri agro, sehingga pada beberapa cabang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu pada industri pengolahan tembakau; industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya; industri kertas dan barang dari kertas; serta pada industri makanan dan minuman. Kenaikan pertumbuhan terjadi hanya pada sektor industri furnitur. Pertumbuhan cabang industri agro pada triwulan I tahun 2021 yang tertinggi dicapai oleh industri furnitur, mengalami pertumbuhan sebesar 8,04%, kemudian diikuti oleh industri makanan dan minuman sebesar 2,45%, industri kertas dan barang dari kertas sebesar mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,67%, industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya mengalami pertumbuhan negatif sebesar -8,51%, serta industri pengolahan tembakau mengalami pertumbuhan negatif sebesar -9,58%. Adapun pertumbuhan masing-masing cabang industri agro ditampilkan dalam tabel 1.1.

Bila dilihat dari kontribusi terhadap PDB Industri Pengolahan Non Migas triwulan I tahun 2021, sektor industri agro memberikan kontribusi sebesar 50,78%, di mana industri makanan dan minuman menjadi cabang industri agro dengan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 37,98%, disusul oleh industri pengolahan tembakau sebesar 4,91%, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 3,83%, industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 2,60%, dan terakhir industri furnitur sebesar 1,40%.

Nilai ekspor produk industri agro terus mengalami fluktuasi sejak 3 tahun terakhir. Pada tahun 2020 nilai ekspor industri agro adalah sebesar US\$ 47,42 Milyar, meningkat jika dibandingkan dengan nilai ekspor pada tahun 2019 sebesar US\$ 44,49 Milyar, namun menurun jika dibandingkan dengan nilai ekspor pada tahun 2018 sebesar US\$ 47,97 Milyar.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Sektor Industri Berbasis Agro

KBLI	SEKTOR	2016	2017	2018	2019	2020	2020 Trw I	2021 Trw I
10,11	Industri Makanan dan Minuman	8,33	9,23	7,91	7,78	1,58	3,94	2,45
12	Industri Pengolahan Tembakau	1,58	(0,64)	3,52	3,36	(5,78)	3,49	(9,58)
16	Industri Kayu,Barang Dari Kayu & Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) & Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan & Sejenisnya	1,74	0,13	0,75	(4,55)	(2,16)	3,17	(8,51)
17	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	2,61	0,33	1,43	8,86	0,22	4,50	(2,67)
31	Industri Furnitur	0,46	3,65	2,22	8,35	(3,36)	(7,28)	8,04
--	<b>Industri Agro</b>	<b>6,33</b>	<b>6,60</b>	<b>6,30</b>	<b>6,65</b>	<b>0,44</b>	<b>3,55</b>	<b>0,38</b>
--	<b>Industri Pengolahan Non-Migas</b>	<b>4,43</b>	<b>4,85</b>	<b>4,77</b>	<b>4,34</b>	<b>(2,52)</b>	<b>2,01</b>	<b>(0,71)</b>
--	<b>Ekonomi Nasional</b>	<b>5,03</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>	<b>5,02</b>	<b>(2,07)</b>	<b>2,97</b>	<b>(0,74)</b>



Pada triwulan I tahun 2021, nilai ekspor produk industri agro adalah sebesar US\$ 14,30 Milyar, mengalami peningkatan sebesar 26,28% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yaitu sebesar US\$ 11,33 Milyar. Komoditi sektor industri agro dengan nilai ekspor terbesar masih didominasi oleh produk minyak kelapa sawit dan turunannya di mana komoditi makanan (termasuk minyak kelapa sawit) membukukan nilai ekspor sebesar US\$ 6,67 Milyar, kemudian diikuti oleh produk kertas dan barang dari kertas sebesar US\$ 1,79 Milyar, olahan tembakau sebesar US\$ 1,09 Milyar, karet hulu (*crumb rubber*) sebesar US\$ 1,02 Milyar, produk kayu sebesar US\$ 0,98 Milyar, produk furnitur sebesar US\$ 0,54 Milyar, produk minuman sebesar US\$ 0,27 Milyar dan terakhir produk industri percetakan umum dan khusus sebesar US\$ 0,01 Milyar. Sedangkan nilai impor pada triwulan I tahun 2021 adalah sebesar US\$ 4,50 Milyar.

Industri Agro merupakan industri andalan Indonesia, karena didukung oleh sumber daya alam yang potensial yang berasal dari sektor pertanian, perikanan/kelautan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Produksi CPO dan CPKO pada tahun 2020 mencapai 52 juta ton, merupakan angka produksi tertinggi selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus naik menjadi 53 juta ton pada tahun 2021. Produksi hasil perikanan tahun 2020 adalah sebesar 23,16 juta ton. Produksi nasional rumput laut tahun 2020 diperkirakan sebesar 10,99 juta ton. Produksi karet alam mencapai 3,3 juta ton pada tahun 2019.

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro akan mempunyai efek berganda yang luas, seperti penguatan struktur industri, peningkatan nilai tambah, pertumbuhan sub sektor ekonomi lainnya, pengembangan wilayah industri, proses alih teknologi, perluasan lapangan kerja, penghematan devisa, perolehan devisa, serta peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku industri agro belum maksimal dan sebagian besar bahan baku diekspor dalam bentuk primer (bahan mentah).

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki peran strategis untuk melaksanakan pelayanan teknis dan kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Hal ini tercermin dalam upaya meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro pada saat ini dan di masa mendatang, dimana diperlukan berbagai perubahan dan penyempurnaan serta langkah konkrit untuk memperbaikinya. Tercapainya tujuan dan sasaran Direktorat Jenderal sangat didukung oleh peran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam hal menyediakan fasilitas fisik dan non fisik serta berjalannya fungsi koordinasi antar unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Peran strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro diarahkan untuk mencapai tujuan pada tahun 2021 yaitu **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro”** yang diukur melalui indikator kinerja **“Tingkat Kepuasan Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro Atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro”** yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu **“Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri”** dengan kegiatan pendukung berupa Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan **“Program Dukungan Manajemen”** dengan kegiatan pendukung yaitu Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro.

### 1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro terdiri atas:

### 1) Bagian Umum

Mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, tata usaha, dan manajemen kinerja direktorat jenderal. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

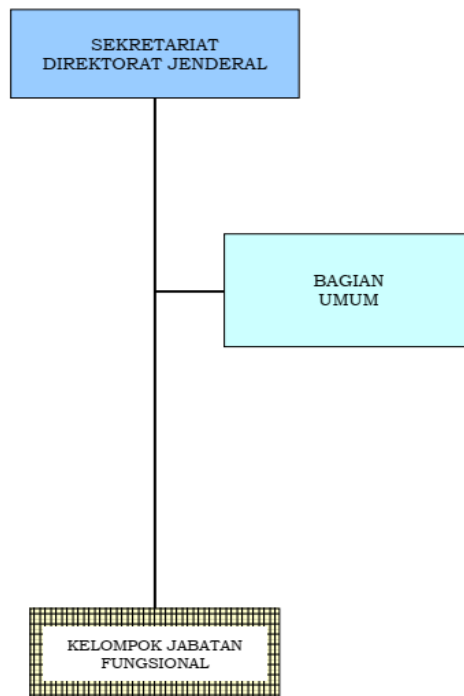
- a. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, dan tata usaha direktorat jenderal;
- b. Pelaksanaan urusan manajemen kinerja direktorat jenderal.

Struktur Organisasi Bagian Umum terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional.

### 2) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional yang ada di Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah jabatan fungsional Arsiparis, Perencana, Analis Anggaran, Analis Statistik, Pranata Humas, Analis Kepegawaian, Analis Kebijakan, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Perancang Peraturan Perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian serta kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro

## BAB II RENCANA KEGIATAN

### 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen tahun anggaran 2021 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan peran industri agro dalam perekonomian nasional sebagaimana amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 di mana Direktorat Jenderal Industri Agro turut mengemban tugas untuk melaksanakan prioritas nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk mendukung hal tersebut, pada tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dengan tujuan, sasaran dan indikator kinerja seperti yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021.

Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada awal tahun 2021 semula memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 42.162.259.000,-, namun sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/3/M-IND/KU/I/2021 tentang Rekapitulasi Penghematan Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2021 tanggal 19 Januari 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/9/M-IND/KU/II/2021 tentang Realokasi Anggaran Dalam Rangka Pengadaan Bantuan Masker Untuk Masyarakat tanggal 19 Februari 2021, Surat Menteri Keuangan No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga tahun 2021, serta Surat Sekretaris Jenderal No. N/662/SJ-IND.1/PR/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Revisi DIPA dalam rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021, sehingga alokasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 berubah menjadi sebesar Rp. 41.086.091.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Program Kegiatan dan Alokasi Anggaran Sekretariat  
Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.806.552.000
6049	Peningkatan Kerjasama Dan Investasi Bidang Industri Agro	1.806.552.000
6049.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	1.806.552.000
001	Industri Yang Diberikan Fasilitas Peningkatan Ekspor	1.806.552.000
051	Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro	1.806.552.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>39.279.539.000</b>
<b>6037</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro</b>	<b>39.279.539.000</b>
<b>6037.EAA</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>23.279.391.000</b>
<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>23.279.391.000</b>
001	Gaji dan Tunjangan	17.280.665.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.998.726.000
<b>6037.EAB</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal</b>	<b>11.454.158.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Industri Agro</b>	<b>8.710.876.000</b>
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	764.678.000
052	Pengelolaan Data dan Informasi	899.957.000
053	Pengelolaan Keuangan	423.820.000
054	Pengelolaan Perbendaharaan	470.640.000
055	Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal	244.507.000
056	Pengelolaan Kepegawaian	800.138.000
057	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	4.009.377.000
058	Pelayanan Rumah Tangga	232.680.000
059	Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler	259.387.000
060	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi	255.692.000
061	Pengelolaan Arsip dan Persuratan	350.000.000
<b>005</b>	<b>Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro (Sbku)</b>	<b>45.700.000</b>
051	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro	45.700.000
<b>006</b>	<b>Layanan Koordinasi dan Perumusan Kebijakan</b>	<b>869.224.000</b>
051	Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Peningkatan Iklim usaha, Daya Saing dan Kerjasama di Sektor Industri Agro	368.603.000
052	Koordinasi Dan perumusan kebijakan dan kerjasama Pengembangan Standar Industri Sektor Industri Agro	308.255.000
053	Koordinasi dan Penyusunan Posisi runding Sektor Industri Agro dalam Kerjasama Internasional	192.366.000
054	Penanganan Permasalahan Aktual	0
<b>007</b>	<b>Layanan Tata Kelola dan Pemindahtangan Barang Milik Negara di Ditjen Industri agro</b>	<b>1.828.358.000</b>
051	Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara	1.242.406.000
052	Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara	585.952.000
<b>6037.EAD</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>1.148.860.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Saranan Internal Direktorat Jenderal Industri Agro</b>	<b>1.148.860.000</b>
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor	503.860.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	446.000.000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	199.000.000
<b>6037.EAL</b>	<b>Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal</b>	<b>697.130.000</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>001</b>	<b>Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Direktorat Jenderal industri Agro</b>	<b>697.130.000</b>
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	697.130.000
<b>6037.QEC</b>	<b>Bantuan Produk</b>	<b>2.700.000.000</b>
<b>001</b>	<b>Bantuan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro</b>	<b>2.700.000.000</b>
051	Pengadaan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro	2.700.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>41.086.091.000</b>

## 2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran kinerja yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro dibagi menjadi 4 perspektif sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja  
Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
<b>TUJUAN</b>				
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	82	%
<b>PERSPEKTIF STAKEHOLDER</b>				
SK2	Meningkatnya penguasaan pasar industri agro	1. Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor	5	%
<b>PERSPEKTIF CUSTOMER</b>				
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro	71	Indeks
SK4	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi	72	%
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>				
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan	12	%
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti	97	%

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK7	Meningkatnya Pengendalian dan pengawasan sektor industri agro	1. Evaluasi pemberlakuan kebijakan sektor industri agro	1	Kebijakan
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>				
SK8	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	80,5	Nilai
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	84	Nilai
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3,4	Indeks
		4. Persentase nilai pengelolaan BMN terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro	72	%
		5. Nilai kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	77	Nilai
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	82	%
SK9	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	96	%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,5	Nilai

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

---

#### 3.1. Hasil Yang Telah Dicapai

Kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dilaporkan secara berkala baik secara keuangan maupun secara fisik berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Dikarenakan adanya *error* pada aplikasi-aplikasi kinerja (ALKI, PP39, SMART DJA) yang selama ini digunakan sebagai sumber data capaian fisik dan keuangan dari pelaksanaan kegiatan, maka pada Triwulan II ini data yang disajikan merupakan kombinasi data dari aplikasi PP39 dan e-Monev Bappenas yang diolah secara manual. Dari total alokasi PAGU anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 sebesar Rp. 41.086.091.000,-, realisasi keuangan sampai dengan akhir triwulan II tahun 2021 berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 20.435.607.203,- atau sebesar 49,74% (Terdapat selisih realisasi penyerapan anggaran sebesar 5,33% dengan yang tercantum pada Form A. Realisasi anggaran yang tercantum pada Form A adalah sebesar 44,41%) dan realisasi fisik sebesar 50,85%. Capaian pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro pada triwulan II adalah sebagai berikut:

#### A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

##### A. I. Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro

##### 1. Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.806.552.000,-, indikator keluaran berupa 1 industri. Sampai dengan triwulan II, realisasi keuangan output ini adalah sebesar 8,76% dan realisasi fisik sebesar 18,00% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Pelaksanaan Sosialisasi Bimtek Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro pada tanggal 15 April 2021
- Pelaksanaan Bimtek Peningkatan Kapasitas Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro tanggal 7 - 11 Juni 2021

#### B. Program Dukungan Manajemen

##### B. I. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro

##### 1. Layanan Perkantoran

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 23.279.391.000,-, dengan indikator keluaran berupa 1 layanan. Sampai dengan triwulan II, realisasi keuangan adalah sebesar 47,77% dan realisasi fisik sebesar 51,00% dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Gaji dan Tunjangan
  - Pembayaran Gaji dan Tunjangan pegawai Ditjen Industri Agro triwulan II tahun 2021

- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
  - Terlaksananya pembelian kebutuhan sehari-hari perkantoran triwulan II
  - Terlaksananya pemeliharaan perkantoran triwulan II
  - Terlaksananya langganan daya dan jasa triwulan II
  - Terlaksananya pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor triwulan II
  - Terlaksananya sewa kendaraan triwulan II

## 2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 11.454.158.000,-, dengan indikator keluaran berupa 7 Layanan. Realisasi keuangan output ini adalah sebesar 31,36%, dengan realisasi fisik sebesar 36,30% dimana kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan II antara lain:

- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Rencana Kerja Ditjen Industri Agro TA 2021
  - Pelaksanaan Rapat Monitoring Progres Substitusi Impor di Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Roadmap TKDN Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan Rapat Pembahasan Program Substitusi Impor 35% Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Program/Kegiatan Ditjen Industri Agro Tahun 2022
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Revisi Anggaran Ditjen Industri Agro Tahun 2021
  - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyusunan Revisi Anggaran Ditjen Industri Agro TA 2021
  - Pelaksanaan Rapat koordinasi Penyusunan Usulan Kegiatan Tambahan Ditjen Industri Agro TA 2021
  - Pelaksanaan Rapat Kerja Direktorat Jenderal Industri Agro tanggal 17-19 Juni 2021 di Semarang
- Pengelolaan Data dan Informasi
  - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Data dan Informasi Kinerja Makro dan Isu Aktual Sektor Industri Agro tanggal 9 April 2021
  - Pelaksanaan Pengembangan Data dan Informasi di PT. Bandung Zona Teknologi
- Pengelolaan Keuangan
  - Pelaksanaan Rapat Penyusunan Juknis Pelaksanaan Anggaran
  - Evaluasi Pengelolaan dan Pencatatan BMN Berkaitan Dengan Penyusunan Laporan Keuangan Ditjen IA Semester I TA 2021 tanggal 24 - 26 Mei 2021
  - Pengelolaan keuangan dan Perencanaan Percepatan Realisasi Anggaran
  - Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2021
  - Koordinasi Penyelesaian Permasalahan Rekon BMDTP Tahun Anggaran 2020
- Pengelolaan Perbendaharaan
  - Pelaksanaan Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi melalui e-filing Tahun 2020
  - Pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan Tahap II Ditjen Industri Agro
  - Pelaksanaan Rapat Persiapan Pelaksanaan Roll Out SAKTI Tahun 2021
  - Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Administrasi Pengadaan Masker sebagai pendukung Protokol Kesehatan Ditjen Industri Agro tanggal 3 - 4 Mei 2021



- Pelaksanaan Evaluasi Pertanggungjawaban PMPP di Rajawali Nusantara Indonesia tanggal 15 - 19 Juni 2021
- Menghadiri Undangan Sosialisasi terkait Insentif Perpajakan tanggal 23 - 24 Juni 2021
- Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal
  - Identifikasi pada Kegiatan Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal Sektor Industri Agro
- Pengelolaan Kepegawaian
  - Pelaksanaan pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan II
  - Penyebaran Informasi terkait pengelolaan kepegawaian
- Pelayanan Umum dan Perlengkapan
  - Pelaksanaan Orientasi CPNS
  - Pelaksanaan Rapat Pimpinan Eselon II dan Plt. Eselon III
  - Pelaksanaan koordinasi umum dan pemantauan perkembangan Ditjen Industri Agro Triwulan II
  - Persiapan kunjungan kerja Dirjen Agro ke PT. Tirta Fresindo Jaya (Mayora)
  - Pengadaan *Medical Test Kit COVID-19* Ditjen Industri Agro, Swab Antigen dan PCR
- Pelayanan Rumah Tangga
  - Monitoring Inventaris BMN dalam rangka Tertib Administrasi Ditjen Industri Agro Triwulan II
- Pelayanan Hubungan Masyarakat dan Protokoler
  - Pelaksanaan peliputan dan pendampingan pimpinan dalam rangka kunjungan kerja Dirjen Industri Agro ke Wilayah Jawa Timur
  - Pelaksanaan Koordinasi Protokol Ditjen Industri Agro Triwulan II
- Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi
  - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut temuan pemeriksaan
  - Koordinasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Ditjen Industri Agro
  - Koordinasi Penyusunan Daftar Informasi Publik dan Daftar Informasi Dikecualikan Terkait Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Ditjen Industri Agro pada tanggal 24-25 Mei 2021
- Pengelolaan Arsip dan Persuratan
  - Pelaksanaan koordinasi penanganan kearsipan Ditjen Industri Agro Triwulan II
  - Pelaksanaan Rapat *Knowledge Sharing* dan Bimbingan Kearsipan pada Ditjen Industri Agro
- Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satker Direktorat Jenderal Industri Agro
  - Pelaksanaan koordinasi tindak lanjut Pagu Indikatif Ditjen Industri Agro TA 2022
  - Rapat tindak lanjut *Trilateral Meeting* Pagu Indikatif 2022
  - Rapat koordinasi persiapan konsinyering dengan Komisi VI DPR RI
  - Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran RKA Satker Direktorat Jenderal Industri Agro TW II

- Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Peningkatan Iklim Usaha, Daya Saing dan Kerjasama Di Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan verifikasi lapangan penetapan OVNI PT. Harmoni Nirwana Lestari Cianjur Jawa Barat
  - Menghadiri undangan tindak lanjut penyusunan butir kegiatan JF Pembina Industri
  - Menghadiri rapat koordinasi pengembangan Industri antara pengolahan buah
  - Menghadiri rapat finalisasi standar kegiatan usaha dalam lampiran Rancangan Permenperin tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian
  - Menghadiri rapat rekonsiliasi volume dan harga gas bumi tertentu sektor industri dan ketenagalistrikan melalui badan usaha niaga periode Februari s.d April 2021
  - Menghadiri FGD pemenuhan bahan baku dan/atau bahan penolong untuk IKM dan UMKM
- Koordinasi dan Perumusan Kebijakan dan Kerjasama Pengembangan Standar Industri Sektor Industri Agro
  - Pelaksanaan sosialisasi terkait insentif perpajakan tanggal 23-24 Juni 2021 di Bogor
  - Pelaksanaan identifikasi pada kegiatan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya industri dan sarana prasarana industri sektor industri agro
  - Pelaksanaan pendampingan kunjungan audit ke PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk dalam rangka audit kinerja Ditjen Industri Agro
  - Menghadiri FGD neraca komoditas pangan strategis
  - Menghadiri persiapan pembahasan harmonisasi RPermenperin tentang tata cara pengawasan dan pengendalian industri
  - Menghadiri rapat koordinasi implementasi BMTP kertas sigaret dan kertas *plug wrap non porous*
  - Menghadiri Rapat Pembinaan PP No.22 Tahun 2021 dan Menghadiri rapat Koordinasi Pengawasan SNI Wajib di Masa Pandemi Covid-19
  - Menghadiri rapat koordinasi pengawasan SNI wajib di masa pandemi covid-19
  - Menghadiri Rapat Koordinasi Perizinan MPS
  - Menghadiri FGD kebijakan dan Fasilitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) sektor industri
  - Menghadiri rapat koordinasi pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut investasi
- Koordinasi dan Penyusunan Posisi Runding Sektor Industri Agro Dalam Kerjasama Internasional
  - Menghadiri rapat koordinasi tindak lanjut *19th Sherpa Meeting of the High Level Panel for a Sustainable Ocean Economy*
  - Menghadiri undangan rapat koordinasi pembahasan rencana kunjungan *Bohemian Perancis* dalam rangka kerjasama pemanfaatan teknologi ekstrasi air kelapa
  - Menghadiri rapat penyusunan Indonesia- UNIDO Country Programme 2021-2025
  - Menghadiri sosialisasi tata cara pengujian parameter teknis kertas sigaret
  - Menghadiri undangan FGD pengembangan akses dan kerjasama industri internasional
- Penanganan Permasalahan Aktual

- Penatausahaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara
  - Pelaksanaan Penilaian BMN PMPP di Pabrik Gula PT. Rajawali Nusantara Indonesia tanggal 27 - 29 Mei 2021
  - Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2021 Triwulan II
- Monitoring dan Tata Kelola Hibah Barang Milik Negara
  - Pelaksanaan penyelesaian Barang Milik Negara Ditjen Industri Agro Triwulan II
  - Monitoring dan Tata Kelola Hibah BMN Ditjen Industri Agro Triwulan II
  - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pemindahtanganan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) Direktorat Jenderal Industri Agro tanggal 28 - 30 April 2021 di Yogyakarta

### **3. Layanan Sarana Internal**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.148.860.000,-, indikator keluaran berupa 5 Unit. Sampai triwulan II realisasi keuangan telah mencapai sebesar 51,71% dan realisasi fisik sebesar 67,30%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pengadaan Kendaraan Bermotor
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
  - Pengadaan Laptop dan Komputer Ditjen Industri Agro
- Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
  - Pengadaan kursi, meja pegawai, kursi ruang rapat dan TV LED

### **4. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 697.130.000,-, indikator keluaran berupa 1 laporan. Sampai triwulan II realisasi keuangan telah mencapai sebesar 11,71% dan realisasi fisik sebesar 12,0%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini meliputi :

- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
  - Penyusunan Laporan Triwulan I Tahun 2020 Ditjen & Setditjen Industri Agro
  - Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Setditjen Industri Agro
  - Pelaksanaan Rapat Evaluasi SAKIP Unit Eselon I Ditjen Industri Agro Tahun 2020
  - Partisipasi dalam rapat-rapat revisi Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024
  - Partisipasi dalam pelaksanaan PMPRB Ditjen Industri Agro (Area Penguatan Akuntabilitas)
  - Pelaksanaan Rapat Revisi Renstra Ditjen Industri Agro tanggal 2 Juni 2021
  - Pelaksanaan Rapat Evaluasi Kinerja Ditjen Industri Agro Triwulan I Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021

### **5. Bantuan Produk**

Output ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.700.000.000,-, indikator keluaran berupa 900.000 paket. Realisasi keuangan untuk output ini adalah sebesar 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan-kegiatan untuk mencapai output ini antara lain adalah:

- Pengadaan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro

Berdasarkan output kegiatan yang tersaji di dalam DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, hasil yang telah dicapai sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Setditjen Industri Agro s.d Triwulan II Tahun 2021

No.	Kegiatan/Output	s.d Triwulan II 2021					
		Penyerapan Anggaran (%)			Fisik (%)		
		S	R	C	S	R	C
1.	<b>Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro</b> Output: 1. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	0,71	0,39	54,92	0,79	0,80	101,27
2.	<b>Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro</b> Output: 1. Layanan Perkantoran 2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal 3. Layanan Sarana Internal 4. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal 5. Bantuan Produk	40,47	44,02	108,77	49,56	50,05	100,99
<b>Total</b>		<b>41,18</b>	<b>44,41</b>	<b>107,84</b>	<b>50,35</b>	<b>50,85</b>	<b>100,99</b>

Keterangan: S=Sasaran; R=Realisasi; C=Capaian

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dalam mencapai target dari masing-masing sasaran strategis yang tercantum di dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Triwulan II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro s.d Triwulan II Tahun 2021

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian
<b>TUJUAN</b>						
Tj	Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	82	n/a	%	n/a
<b>PERSPEKTIF STAKEHOLDER</b>						

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian
SK2	Meningkatnya penguasaan pasar industri agro	1. Persentase perusahaan yang melakukan tindakan lanjut peningkatan ekspor	5	n/a	%	n/a
<b>PERSPEKTIF CUSTOMER</b>						
SK3	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang profesional dan berkepribadian	1. Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro	71	n/a	Indeks	n/a
SK4	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi	72	57,14	%	79,36
<b>PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS</b>						
SK5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan	12	24	%	200
SK6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti	97	n/a	%	n/a
SK7	Meningkatnya Pengendalian dan pengawasan sektor industri agro	1. Evaluasi pemberlakuan kebijakan sektor industri agro	1	n/a	Kebijakan	n/a
<b>PERSPEKTIF LEARN &amp; GROWTH</b>						
SK8	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	80,5	66,58	Nilai	82,70
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	84	n/a	Nilai	n/a
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3,4	n/a	Indeks	n/a
		4. Persentase nilai pengelolaan BMN terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro	72	n/a	%	n/a
		5. Nilai kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	77	n/a	Nilai	n/a
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	82	n/a	%	n/a
SK9	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	96	100	%	104,17
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	78,5	83,22	Nilai	106,01

Keterangan :

\*) Data sampai dengan bulan Juni 2021

## A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada tahun 2021 adalah **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan indikator kinerja tujuan yaitu **Tingkat Kepuasan Pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro atas Pelayanan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 82% yang diukur melalui penyebaran kuesioner terhadap para pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro yang meliputi 4 unit Eselon II. Ruang lingkup yang diukur dalam survey tersebut terutama pada hal yang berkaitan dengan pelayanan teknis dan administrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang meliputi :

- 1) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran
- 2) Koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- 3) Koordinasi dan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan data dan penyajian informasi
- 4) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan penelaahan hukum
- 5) Koordinasi penyusunan perjanjian dan pelaksanaan administrasi kerja sama
- 6) Koordinasi hubungan masyarakat
- 7) Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan
- 8) Pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai
- 9) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana
- 10) Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan tata usaha

Pelaksanaan survey kepuasan pegawai dijadwalkan akan dilakukan pada akhir triwulan IV sehingga realisasi indikator tujuan ini belum dapat diukur.

## B. Perspektif Stakeholder

### 1) Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor** dengan target sebesar 5% yang diperoleh melalui pengukuran jumlah perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor setelah SDM perusahaan tersebut mengikuti rangkaian kegiatan *eksport coaching* dan *business matching* yang dilihat dari peningkatan jumlah/nilai ekspor yang dilakukan maupun melakukan ekspor untuk pertama kalinya terhadap jumlah perusahaan yang mengikuti pelatihan. Sampai dengan triwulan II, sudah dilakukan Sosialisasi Bimtek Kapasitas Peningkatan Ekspor Bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro serta pelaksanaan rangkaian pertama bimtek peningkatan kapasitas ekspor bagi dunia usaha sektor industri agro namun capaian untuk indikator ini belum dapat diukur karena rangkaian kegiatan *eksport coaching* belum selesai dilaksanakan sehingga belum dapat diukur dampaknya.

## 2) Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang Profesional dan Berkepribadian

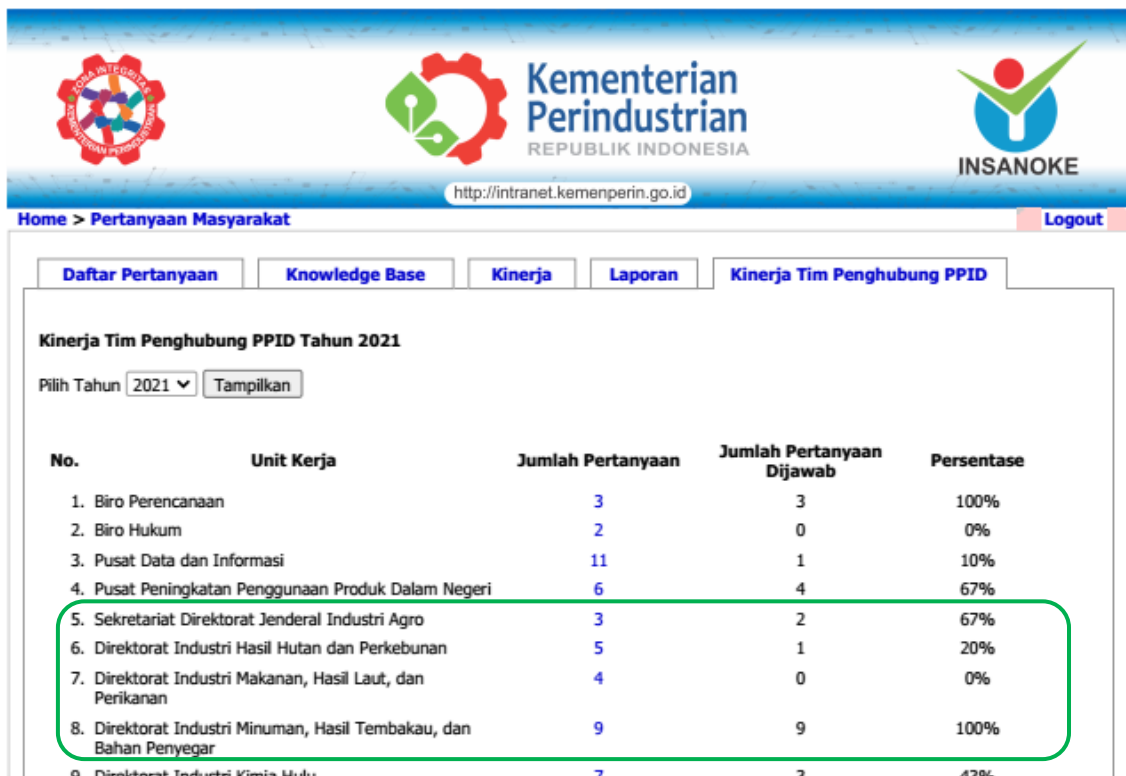
Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai indeks sebesar 71 yang diperoleh melalui pengukuran agregat dari 3 variabel, yaitu:

- a) Presentase nilai kinerja pegawai minimal Baik  
Penilaian dengan kategori 'Baik' didasarkan pada nilai rata-rata kinerja pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro minimal 70 berdasarkan data pada *intranet.kemenperin.go.id*.
- b) Persentase tingkat kehadiran pegawai  
Persentase tingkat kehadiran pegawai Ditjen Industri Agro diambil dari data absensi pegawai yang tersedia pada *intranet.kemenperin.go.id*
- c) Persentase tingkat kepatuhan LHKASN/LHKPN  
Persentase tingkat kepatuhan LHKASN/LHKPN dihitung berdasarkan jumlah pegawai yang telah melakukan pelaporan LHKASN/LHKPN di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro.

Sampai dengan triwulan II data tersebut belum tersedia khususnya untuk variabel (a), sehingga capaian target kinerja belum dapat diukur.

## 3) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Data dan Informasi Sektor Industri Agro

Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator kinerja **Permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi** dengan target sebesar 72% yaitu berdasarkan Jumlah kebutuhan/permintaan data dan informasi stakeholder yang dapat dipenuhi dan sesuai dengan permintaan/ kebutuhan melalui laman website kementerian perindustrian di *kemenperin.go.id* atau *agro.kemenperin.go.id*, melalui surat resmi yang diajukan ke Direktorat Jenderal Industri Agro ataupun datang langsung ke kantor DJIA lantai 17 dan 18 untuk keperluan terkait pendidikan, pengembangan usaha dan investasi. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 21 pertanyaan terkait sektor industri agro dan telah terjawab sebanyak 12 pertanyaan sehingga realisasi sampai dengan triwulan II adalah sebesar 57,14%. Dari realisasi tersebut dapat dilihat bahwa capaian pada triwulan II yaitu sebesar 79,36 persen, belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2021. Adapun beberapa permintaan data yang belum terpenuhi dikarenakan adanya keterbatasan seperti permintaan data industri baik itu data produksi, kebutuhan ekspor impor dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat diketahui melalui Gambar 3.1. bahwa terdapat admin yang tidak aktif menjawab permintaan data yaitu admin pada Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan dan Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan. Ke depan diharapkan ada peran aktif dari seluruh Unit Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro sehingga target pada indikator ini dapat dicapai pada periode berikutnya.



Gambar 3.1. Jumlah Pertanyaan Masyarakat

### C. Perspektif *Internal Process*

#### 1) Tersedianya Kebijakan Pembangunan Industri Agro yang Efektif

Pencapaian sasaran ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja jumlah **Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan** dengan target sebesar 12%. Pada awal tahun 2021, Direktorat Jenderal Industri Agro mengusulkan 19 Rancangan Permenperin, namun pada perkembangannya beberapa RPermenperin ditinjau kembali dengan berpedoman pada :

- a. Rpermenperin merupakan kebijakan yang sejalan dengan arahan Menteri Perindustrian yaitu untuk mendorong substitusi impor dan peningkatan TKDN;
- b. Rpermenperin merupakan peraturan palaksanaan dari UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan
- c. Selain Rpermenperin pada poin 1 dan poin 2 diatas, Ditjen IA mengusulkan Rpermenperin yang sudah sangat siap dalam proses penyusunannya dari aspek administratif dan substansinya.

Adapun dari hasil peninjauan kembali usulan progsun Ditjen Industri Agro adalah:

- 1) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan SNI Pati Jagung Secara Wajib
- 2) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Industri Pengolahan Mi Instan Sub Bidang Produksi



- 3) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Gula Kristal Rafinasi Secara Wajib
- 4) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pedoman dan Tata Cara Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- 5) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Tata Cara Penerbitan Rekomendasi Impor Bahan Baku Minuman Beralkohol
- 6) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kayu Olahan (*woodworking*) dan Furnitur
- 7) Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Air Mineral, Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib

Sampai dengan triwulan II tahun 2021, terdapat 2 Permenperin yang sudah terbit yaitu Permenperin No. 3 tahun 2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional dan Permenperin No. 1 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan SNI Tepung Terigu secara Wajib, sehingga capaian indikator ini adalah sebesar 24%.

## **2) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Di Bidang Industri Agro yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan**

Pencapaian sasaran ini diukur dengan menggunakan indikator kinerja **Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti** dengan target sebesar 97%. Kerjasama yang dibahas pada tahun 2021 yaitu:

- 1) *Indonesia-Taiwan Preferential Trade & Cooperation Agreement (IT-PTCA)*
- 2) *Indonesia-Bangladesh Preferential tariff Agreement (IB-PTA)*
- 3) *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*
- 4) *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)*
- 5) *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)*
- 6) *Indonesia-Tunisia Preferential Tariff Agreement (IT-PTA)*

Sampai dengan triwulan II tahun 2021, capaian indikator ini belum dapat diukur, namun demikian telah dilaksanakan rapat-rapat teknis serta rapat koordinasi dalam membahas masukan posisi atas kerja sama - kerja sama tersebut.

## **D. Perspektif *Learn and Growth***

### **1) Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 6 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 80,5% yang diukur berdasarkan 13 kriteria/indikator terkait pengelolaan anggaran. Adapun 13 kriteria/indikator tersebut adalah revisi DIPA, halaman III DIPA, pengelolaan UP, LPJ Bendahara, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas, pengembalian/kesalahan SPM, PAGU minus, dispensasi SPM dan konfirmasi capaian output.

Indikator pelaksanaan anggaran ini diukur secara bulanan/triwulanan melalui laman OMSPAN. Sampai dengan triwulan II, nilai indeks IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro adalah 66,58 dengan capaian sebesar 82,70%. Nilai ini masih berada di bawah target karena terdapat beberapa indikator yang nilainya masih rendah terutama pada LPJ Bendahara dan penyerapan anggaran sehingga diharapkan dapat meningkat pada triwulan berikutnya.

- b) **Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 84 yang diukur oleh Biro Keuangan. Tingkat kualitas Laporan Keuangan dan BMN Ditjen Industri Agro dinilai dengan menggunakan metodologi *desk evaluation* atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari:

1. Kelengkapan Laporan Keuangan
2. Penjelasan atas Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
3. Kelengkapan Lampiran Laporan Keuangan, dan
4. Ketaatan dalam peraturan perundangan (PMK No. 22 Tahun 2016)

Sampai dengan Triwulan II, Penilaian Laporan Keuangan Unit Eselon I Kementerian Perindustrian telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021 namun hasil penilaian Laporan Keuangan tersebut belum diterbitkan sehingga realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.

- c) **Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 3,4 yang diukur berdasarkan 2 area penilaian, yaitu kapabilitas (6 komponen) dan hasil (15 sub kompinen). Pengukuran Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2021 sehingga sampai dengan triwulan II, realisasi untuk indikator ini belum dapat diukur.

- d) **Persentase Nilai Pengelolaan BMN Terhadap Total Aset Lancar Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target sebesar 76% yang dihitung berdasarkan perbandingan barang persediaan terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro. Sampai dengan triwulan II, total barang persediaan Ditjen Industri Agro masih belum dapat diketahui karena Aplikasi Persediaan yang digunakan untuk menginput data-data barang persediaan sedang *error*, sedangkan jumlah aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar Rp. 14.087.962.073,- sehingga Persentase Nilai Pengelolaan BMN Terhadap Total Aset Lancar Direktorat Jenderal Industri Agro sampai triwulan II belum dapat diukur.

- e) **Nilai Kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 76 yang diukur melalui pengawasan kearsipan internal dan pengawasan kearsipan eksternal yang dilakukan oleh Biro Umum dan akan dilaksanakan pada triwulan III/IV tahun 2021 sehingga nilai capaian untuk indikator ini belum dapat diukur.

- f) **Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana** dengan target 82%. Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Agro. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang kelancaran pelaksanaan tugas para pegawai di kantor seperti ketersediaan perangkat data dan komunikasi (laptop, PC, printer,

scanner dan lain-lain) dan ketersediaan fasilitas seperti wifi, AC, telepon, intrafax, kendaraan bermotor (khusus pejabat/pegawai tertentu) dan lain-lain.

Indikator kinerja ini diukur dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro terkait kepuasan atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang akan dilaksanakan pada akhir triwulan IV sehingga nilai capaian indikator ini belum dapat diukur.

## **2) Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi Program Kegiatan Pada Direktorat Jenderal Industri Agro**

Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 indikator kinerja, yaitu:

- a) **Tingkat Kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional** di mana targetnya adalah sebesar 97% yang diukur berdasarkan kesesuaian antara dokumen rencana kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 dengan kegiatan prioritas nasional tahun 2021. Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Industri Agro mendapatkan tugas terkait prioritas nasional sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen RPJMN yaitu:

- Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan kegiatan prioritasnya adalah “Peningkatan Akses dan Pendalaman Pasar Ekspor”. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional tersebut, melalui Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, telah ditetapkan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, yaitu:
  - *Eksport Coaching* bagi Dunia Usaha Sektor Industri Agro
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan kegiatan prioritasnya adalah “Peningkatan Pengendalian Penyakit”. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan prioritas nasional tersebut, melalui Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, telah ditetapkan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021, yaitu:
  - Bantuan Masker dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro

Karena kegiatan prioritas nasional telah diakomodir di dalam dokumen perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Tahun 2021, maka realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 104,71%.

- b) **Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro** dengan target nilai sebesar 78,5 yang diukur berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2020 yang telah diselenggarakan pada bulan Maret tahun 2021 oleh Inspektorat Jenderal. Penilaian SAKIP didasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, di mana penilaian dilaksanakan terhadap 5 indikator, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Nilai SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro tahun 2021 adalah sebesar 83,22 sehingga capaian indikator ini adalah sebesar 106,01%.

Sampai dengan triwulan II tahun 2021, rata-rata pencapaian target indikator kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro adalah sebesar 114,45% dengan 10 dari 15 indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya.

### 3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Dari hasil evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan dan anggaran triwulan II tahun 2021 Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Realisasi keuangan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan akhir triwulan II tahun 2021 berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 20.435.607.203,- atau sebesar 49,74% (Terdapat selisih realisasi penyerapan anggaran sebesar 5,33% dengan yang tercantum pada Form A. Realisasi anggaran yang tercantum pada Form A adalah sebesar 44,41%). Capaian realisasi ini belum optimal dikarenakan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan beberapa kegiatan karena adanya pembatasan sosial di beberapa daerah di Indonesia.
2. Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/3/M-IND/KU/I/2021 tentang Rekapitulasi Penghematan Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2021 tanggal 19 Januari 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/9/M-IND/KU/II/2021 tentang Realokasi Anggaran dalam rangka Pengadaan Bantuan Masker untuk Masyarakat tanggal 19 Februari 2021, Surat Menteri Keuangan No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga tahun 2021, serta berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal No. N/662/SJ-IND.1/PR/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Revisi DIPA dalam rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN.
3. Beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target capaian kinerja menjadi kurang optimal.
4. Adanya *error* pada aplikasi-aplikasi kinerja (ALKI, PP39, SMART DJA) menyebabkan penyajian data capaian pelaksanaan fisik dan keuangan kegiatan triwulan II tahun 2021 harus dilakukan kombinasi atas data yang bersumber dari aplikasi PP39 dan e-Monev Bappenas yang diolah secara manual.

### 3.4 Langkah Tindak Lanjut

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro pada triwulan-triwulan berikutnya antara lain:

1. Melakukan langkah-langkah adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan terkini pandemi COVID-19 sehingga target kinerja dan target output kegiatan tetap dapat dicapai.

2. Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya *error* pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan, Pusat Data dan Informasi, dan Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan).

Secara umum pelaksanaan kegiatan DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro Triwulan II Tahun Anggaran 2021 dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat diukur capaian targetnya.

#### **4.1. Kesimpulan**

Realisasi fisik dan anggaran atas pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Realisasi penyerapan anggaran berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 20.435.607.203,- atau sebesar 49,74% (Terdapat selisih realisasi penyerapan anggaran sebesar 5,33% dengan yang tercantum pada Form A. Realisasi anggaran yang tercantum pada Form A adalah sebesar 44,41%). Dengan target sebesar 41,18%, maka tingkat capaian realisasi anggaran adalah sebesar 107,84%. Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, Surat Menteri Perindustrian Nomor B/3/M-IND/KU/I/2021 tentang Rekapitulasi Penghematan Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2021 tanggal 19 Januari 2021, serta Surat Menteri Perindustrian Nomor B/9/M-IND/KU/II/2021 tentang Realokasi Anggaran dalam rangka Pengadaan Bantuan Masker untuk Masyarakat tanggal 19 Februari 2021, Surat Menteri Keuangan No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga tahun 2021, serta berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal No. N/662/SJ-IND.1/PR/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Revisi DIPA dalam rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN.
- Dari sisi realisasi fisik, tingkat capaian pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 100,99% dari target sebesar 50,35% dan realisasi sebesar 50,85%. Capaian realisasi ini belum optimal dikarenakan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan beberapa kegiatan karena adanya pembatasan sosial di beberapa daerah di Indonesia.
- Beberapa indikator kinerja belum dapat diukur capaiannya karena data belum tersedia sehingga mengakibatkan pemantauan target kinerja menjadi kurang optimal.
- Adanya *error* pada aplikasi-aplikasi kinerja (ALKI, PP39, SMART DJA) menyebabkan penyajian data capaian pelaksanaan fisik dan keuangan kegiatan triwulan II tahun 2021 harus dilakukan kombinasi atas data yang bersumber dari aplikasi PP39 dan e-Monev Bappenas yang diolah secara manual.

#### **4.2. Saran**

Kerjasama yang sinergis antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro perlu dipertahankan pada periode yang akan

datang dalam rangka peningkatan kinerja dan mempertahankan prestasi kinerja yang telah dicapai. Melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengatasi kendala yang bisa terjadi di masa yang akan datang, diantaranya:

- Melakukan langkah-langkah adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan terkini pandemi COVID-19 sehingga target kinerja dan target output kegiatan tetap dapat dicapai.
- Melakukan pemantauan secara intens atas progres pencapaian target kinerja melalui koordinasi dengan unit kerja/bagian yang bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja serta diharapkan ada peran aktif dari seluruh unit kerja/bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sehubungan dengan adanya error pada aplikasi kinerja (Biro Perencanaan, Pusat Data dan Informasi, dan Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan).

## **LAMPIRAN**



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6049 - Peningkatan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri Agro**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInft.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2021

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	1.806.552	1.806.552		1 Industri
<b>Total</b>		-	<b>1.806.552</b>	<b>1.806.552</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	3,00	3,00	16,09	8,76	14,86	15,00	16,09	8,76	17,86	18,00	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>0,13</b>	<b>0,13</b>	<b>0,71</b>	<b>0,39</b>	<b>0,65</b>	<b>0,66</b>	<b>0,71</b>	<b>0,39</b>	<b>0,79</b>	<b>0,80</b>	

**IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN**

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan beberapa kegiatan karena adanya pembatasan sosial di beberapa daerah di Indonesia.	Melakukan langkah-langkah adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan terkini pandemi COVID-19 sehingga target kinerja dan target output kegiatan tetap dapat dicapai	Penanggung jawab, koordinator kegiatan dan pelaksana kegiatan

Jakarta Selatan, 7 Juli 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro

TTD

Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInfT.

*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247960) DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6037 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInFT.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 18  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.02.1.247960/2021

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	23.279.391	23.279.391		1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	11.454.158	11.454.158		7 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	1.148.860	1.148.860		5 unit
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		-	697.130	697.130		1 Laporan
QEC Bantuan Produk		-	2.700.000	2.700.000		900000 Paket
<b>Total</b>		-	<b>39.279.539</b>	<b>39.279.539</b>		

**III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT**

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	19,56	19,58	20,35	20,78	27,50	28,19	30,00	30,22	47,06	47,77	50,36	51,00	DKI JAKARTA
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	9,48	9,75	15,85	16,17	10,26	21,60	29,64	20,13	19,74	31,36	45,49	36,30	DKI JAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	33,96	34,48	29,12	30,28	21,57	17,23	27,03	37,02	55,53	51,71	56,14	67,30	DKI JAKARTA
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	-	-	4,50	6,00	10,30	11,71	7,50	6,00	10,30	11,71	12,00	12,00	DKI JAKARTA
QEC Bantuan Produk	-	-	25,00	26,00	100,00	100,00	75,00	74,00	100,00	100,00	100,00	100,00	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	<b>14,67</b>	<b>14,78</b>	<b>18,48</b>	<b>18,94</b>	<b>25,79</b>	<b>29,25</b>	<b>31,07</b>	<b>30,74</b>	<b>40,47</b>	<b>44,02</b>	<b>49,56</b>	<b>50,05</b>	

**IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN**

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Adanya pemotongan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga tahun 2021, serta berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal No. N/662/SJ-IND.1/PR/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang Revisi DIPA dalam rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 menyebabkan terhambatnya proses pencairan anggaran karena adanya proses revisi APBN	-	-

Jakarta Selatan, 7 Juli 2021

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro  
TTD  
Mohammad Ari Kurnia Taufik, SE., MInfT.*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.*